

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan langkah yang ditempuh yang dilakukan secara terstruktur dan sistematis demi menciptakan rangkaian aktivitas belajar yang mendukung perkembangan siswa. memfokuskan pengembangan potensi diri mereka. Sesuai dengan pernyataan Fadhilah, Pendidikan ini bertujuan menumbuhkan berbagai potensi dalam diri anak agar Mereka dipersiapkan untuk melanjutkan ke tingkat pendidikan yang lebih lanjut.<sup>1</sup>

Pendidikan anak usia dini merupakan tahap pendidikan pertama yang memiliki peran penting dalam mengembangkan sumber daya manusia. Pendidikan pada masa ini menurut pendekatan *Developmentally Appropriate Practice (DAP)* mencakup rentang usia anak dari 0 hingga 8 tahun. DAP dijadikan sebagai pedoman dalam penyempurnaan program edukasi anak di usia dini yang secara resmi telah mendapat pengakuan dari lembaga pendidikan anak usia dini yang berbasis di Amerika Serikat.

Orang tua berperan sebagai kepala keluarga untuk menjalankan tanggung jawab terhadap pendidikan anak-anak mereka, dan memang harus dilakukan sendiri dengan tidak mempercayakan tumbuh kembang anak-anak ke orang lain, kecuali kondisi orang tua yang sibuk bekerja. Hadirnya sekolah PAUD tentu menjadi kebahagiaan bagi para orang tua, dimana mereka bisa menyekolahkan anak dengan harapan sikap dan perilaku menjadi lebih baik dan banyak belajar tentang hal baru dilingkungan sekolah. Keikutsertaan orang tua memegang peranan besar di harapkan dalam terlaksanannya pendidikan anak usia dini. Sesuai dengan apa yang difirmankan Allah Swt dalam Al-Qur'an,

---

<sup>1</sup> Asri Cahayanengdian, Renti Oktaria, Ari Sofia, "Pandangan Orang Tua Tentang Pendidikan Anak Usia Dini *Parental Views On Early Children Education*", dalam Jurnal: *Pedagogi Anak Usia Dini dan Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Negeri Lampung 2021*, Vol. 7, No. 1, h. 2.

tepatnya Surah At-Tahrim ayat 6, yang diterjemahkan oleh Muhammad Quraishy Shihab, yang menyatakan bahwa:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُلُوبُهُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ  
وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ  
وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾

Dari kutipan ayat tersebut, seseorang dapat menyadari betapa signifikannya peran pendidikan dalam kehidupan keluarga. Melalui proses pendidikan, nasihat, dan ajaran yang ditanamkan oleh orang tua kepada putra-putri mereka, jiwa mereka dapat berkembang dan siap menghadapi perjalanan hidup. Orang tua sebaiknya memberikan perhatian lebih terhadap pendidikan anak-anaknya dengan cara berbagi pengalaman serta menghargai setiap upaya yang dilakukan oleh anak. Penting untuk tidak membebani anak dengan terlalu banyak tugas di luar kegiatan belajar, karena hal tersebut dapat mengurangi semangat belajar mereka dan memengaruhi proses pembelajaran secara keseluruhan. Kolaborasi antara Peran orang tua dan pendidik di sekolah sangat krusial dalam membimbing anak-anak maupun siswa, khususnya dalam memotivasi dan meningkatkan semangat belajar mereka. Tanpa adanya kerja sama yang solid, tujuan pendidikan tidak akan tercapai secara optimal, Yaitu memberikan anak atau peserta didik keterampilan dasar untuk mengembangkan diri sebagai individu, anggota masyarakat, warga negara, dan bagian dari umat manusia, sekaligus mempersiapkan mereka untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Para Pendidik dan Orang tua juga harus menyadari secara penuh bahwa sebagian besar waktu bersama anak dihabiskan lebih banyak dirumah, sehingga keberhasilan dalam terlaksananya perkembangan anak tidak hanya dari satu lembaga yang menyelenggarakan pendidikan, tetapi juga membutuhkan partisipasi penuh serta kerjasama dari orang tua dirumah.

Orang tua yang terlibat dan ikut aktif berpartisipasi dapat mempengaruhi keberhasilan dari program pendidikan anak usia dini, sehingga nantinya banyak anak yang bisa merasakan program PAUD dengan meningkatkan generasi yang berkualitas.

TK Kartini termasuk satu diantara institusi Pendidikan Anak Usia Dini yang berada di Desa Rimba Sari, Kecamatan Teweh Tengah, Kabupaten Barito Utara. Namun, kontribusi orang tua pada mendukung proses pendidikan saat ini masih tergolong rendah dan hal ini memiliki dampak negatif pada aspek emosional anak-anak. Banyak orang tua yang kurang terlibat secara aktif dalam kegiatan pembinaan anak-anak mereka baik secara mandiri di rumah maupun di sekolah. Minimnya partisipasi orang tua disebabkan karena faktor pekerjaan, karena sebagian orang tua bekerja di kebun, pekerja negeri sipil serta pekerjaan terikat lainnya. Kurangnya dukungan dan perhatian dari orang tua dapat membuat anak merasa kurang dihargai, dan ketidakhadiran orang tua dalam kehidupan pendidikan mereka dapat memberikan dampak negatif pada kesejahteraan emosional anak. Anak merasakan kekosongan, kurangnya dukungan, dan kurangnya perasaan dicintai saat mereka tidak merasakan kehadiran dan dukungan orang tua dalam perjalanan pendidikan mereka. dapat memengaruhi motivasi belajar anak, mengurangi rasa percaya diri, dan meningkatkan risiko masalah emosional seperti kecemasan dan depresi.

Berdasarkan berbagai pernyataan tersebut, peneliti mengangkat topik ini dalam sebuah penelitian berjudul **“Partisipasi Orang Tua dalam Mendukung Program Pendidikan Anak Usia Dini di TK Kartini, Desa Rimba Sari, Kecamatan Teweh Tengah, Kabupaten Barito Utara”**

## **B. Definisi Operasional**

### **1. Partisipasi Orang Tua**

Partisipasi orang tua adalah keterlibatan aktif orang tua murid dalam berbagai kegiatan yang mendukung program pendidikan di TK Kartini, baik

secara langsung maupun tidak langsung, yang meliputi aspek fisik, moral, dan finansial. Partisipasi ini dapat diwujudkan dalam bentuk:

- a. Partisipasi dalam Kegiatan Sekolah, seperti menghadiri pertemuan orang tua, mengikuti kegiatan kelas atau sekolah, membantu dalam pelaksanaan acara sekolah, dan menjadi sukarelawan dalam kegiatan tertentu.
- b. Partisipasi dalam Pembelajaran Anak di Rumah, seperti membantu anak belajar, menyediakan waktu untuk mendampingi anak belajar, dan memberi motivasi atau dukungan emosional dalam kegiatan belajar.
- c. Partisipasi Finansial, yaitu dukungan dalam bentuk pembiayaan kebutuhan pendidikan anak, seperti pembayaran SPP, iuran kegiatan, dan donasi sukarela untuk mendukung program sekolah.
- d. Partisipasi dalam Pengambilan Keputusan, yaitu keterlibatan dalam proses perencanaan atau evaluasi program pendidikan anak, misalnya dalam rapat komite sekolah atau diskusi kelompok orang tua.

## **2. Pendidikan Anak Usia Dini**

Pendidikan anak usia dini merupakan suatu bentuk layanan pendidikan yang dirancang untuk memberikan dasar bagi tumbuh kembang anak secara menyeluruh. Hal ini mencakup perkembangan jasmani (mencakup koordinasi motorik halus maupun kasar), kapasitas intelektual (seperti kemampuan berpikir kritis, daya cipta, serta kecerdasan emosional dan spiritual), serta aspek sosial-emosional (meliputi sikap dan perilaku, dan nilai-nilai keagamaan, serta kemampuan berbahasa dan berkomunikasi ), yang semuanya disesuaikan dengan karakteristik dan tahap perkembangan anak usia dini.

## **3. Program PAUD**

Program Kerja Paud di TK Kartini Desa Rimba Sari tahun 2024 sebagai berikut :

- a. Kegiatan menari

- b. Mengikuti zoom untuk mengakses merdeka belajar
- c. Membuka kelas orang tua sesuai kelompok.
- d. Pertemuan wali murid.
- e. Program membawa bekal dari rumah.
- f. Pentas seni dan perpisahan akhir tahun pelajaran.<sup>2</sup>

### **C. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini difokuskan pada dua hal berikut:

1. Peran serta orang tua dalam mendukung pelaksanaan program Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di TK Kartini yang berlokasi di Desa Rimba Sari, Kecamatan Teweh Tengah, Kabupaten Barito Utara, Provinsi Kalimantan Tengah.
2. Faktor-faktor yang memengaruhi partisipasi orang tua dalam mendukung program PAUD di TK Kartini, Desa Rimba Sari, Kecamatan Teweh Tengah, Barito Utara, Kalimantan Tengah.

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian tersebut, penelitian ini memiliki bertujuan untuk:

1. Mengidentifikasi tingkat partisipasi orang tua dalam mendukung program Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di TK Kartini, Desa Rimba Sari, Kecamatan Teweh Tengah, Kabupaten Barito Utara, Provinsi Kalimantan Tengah.
2. Menganalisis faktor-faktor pendukung serta kendala yang memengaruhi peran aktif orang tua dalam mendukung program Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di TK Kartini, Desa Rimba Sari, Kecamatan Teweh Tengah, Kabupaten Barito Utara, Provinsi Kalimantan Tengah.

---

<sup>2</sup> RTK tahun 2023-2024

## **E. Signifikansi Penelitian**

Hasil dari Judul penelitian yang telah dipilih dan dikembangkan oleh peneliti dalam studi ini, seperti signifikansi praktis dan signifikansi teoritis, yang akan dipaparkan sebagai berikut :

### **1. Signifikansi Praktis**

#### **a. Kontribusi terhadap Pendidikan Anak Usia Dini**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggali lebih dalam tentang peranan orang tua dalam mendukung pelaksanaan program pendidikan anak usia dini. Diharapkan, hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kualitas pendidikan di TK Kartini, Desa Rimba Sari.

### **2. Signifikansi Teoritis**

#### **a. Peningkatan peran orang tua**

Penelitian ini dapat mendorong kesadaran dan pemahaman orang tua akan peran penting mereka dalam Pendidikan anak sejak usia dini memiliki peran yang sangat penting. Dalam konteks ini, studi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam serta saran praktis yang dapat diterapkan oleh orang tua dalam mendukung perkembangan anak mengenai metode efektif dalam berpartisipasi pada program PAUD.

#### **b. Dukungan bagi kebijakan Pendidikan**

Temuan dari penelitian ini dapat menjadi dasar serta sumber dukungan dalam penyusunan kebijakan pendidikan yang lebih efektif di tingkat daerah, terutama untuk meningkatkan Kerja sama orang tua dalam menunjang pendidikan anak pada tahap usia dini. Dengan begitu,

hasil penelitian ini dapat membantu pemerintah daerah dalam merancang program pendidikan yang lebih komprehensif dan inklusif.

c. Pengetahuan lokal dan pengembangan komunitas

Penelitian ini berlangsung di Desa Rimba Sari, Kecamatan Teweh Tengah, yang berada dalam wilayah Kabupaten Barito Utara. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai kondisi lokal serta kebutuhan pendidikan di komunitas tersebut. Selain itu, temuan dari penelitian ini dapat dijadikan acuan dan sumber informasi bagi masyarakat setempat dalam mendukung pengembangan program pendidikan anak usia dini di wilayah mereka.

## **F. Penelitian Terdahulu Yang Relevan**

Penelitian-penelitian sebelumnya dijadikan sebagai bahan pembandingan sekaligus sebagai dasar acuan dalam penyusunan penelitian ini. Selain itu, untuk menghindari adanya kesamaan dengan penelitian terdahulu, peneliti mencantumkan hasil-hasil studi sebelumnya dalam kajian pustaka sebagai berikut:

Penelitian yang dilakukan oleh Yuli Suprani dan Opan Arifudin (2023) berjudul "*Partisipasi Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini*" menyoroti pentingnya menjaga keharmonisan hubungan antara suami dan istri. Hal ini didasarkan pada asumsi bahwa gangguan psikologis anak akibat perceraian atau konflik orang tua dapat berdampak negatif terhadap kebahagiaan serta stabilitas mental dan emosional anak. Menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi pustaka, penelitian ini bertujuan menggambarkan pola pengasuhan wali murid dalam bentuk perilaku tanggung jawab terhadap pendidikan terhadap anak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setiap anak memiliki keunikan pribadi yang perlu diasah dan dikembangkan oleh orang tua berdasarkan teori Pertumbuhan

dan perkembangan anak menjadi hal yang krusial. Oleh sebab itu, pendidikan pada masa usia dini perlu diarahkan secara optimal disesuaikan dengan kebutuhan individual anak serta nilai-nilai lingkungan tempat ia tumbuh. Dalam konteks ini, orang tua memiliki peran sentral sebagai pengambil keputusan dan pemberi stimulasi yang signifikan dalam mengoptimalkan potensi anak.<sup>3</sup>

Kajian yang dilakukan oleh Pupun Suci Mulia dan Euis Kurniati (2023) berjudul "*Partisipasi Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini di Wilayah Pedesaan Indonesia*" dilatarbelakangi oleh pentingnya peran orang tua dalam meningkatkan kualitas pendidikan anak. Penelitian ini menyoroti realitas bahwa wilayah pedesaan masih menghadapi ketertinggalan dalam pembangunan, baik fisik maupun non-fisik, yang berdampak pada ketimpangan sektor pendidikan. Minimnya pemahaman orang tua tentang cara belajar anak usia dini menyebabkan adanya perbedaan pendekatan antara orang tua dan guru, yang berpotensi menimbulkan kebingungan serta menghambat perkembangan anak. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi literatur dan bertujuan untuk mengidentifikasi bentuk serta faktor-faktor yang memengaruhi partisipasi orang tua dalam pendidikan anak usia dini di daerah pedesaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua umumnya terbatas pada aktivitas fisik, seperti mengantarkan anak ke lembaga PAUD. Adapun faktor-faktor yang memengaruhi rendahnya partisipasi ini meliputi jarak geografis, minimnya sosialisasi, keterbatasan waktu, kondisi ekonomi, tingkat pendidikan orang tua, serta persepsi mereka pada pendidikan anak usia dini. Rendahnya kontribusi orang tua menjadi tantangan utama ketika melakukan pengembangan PAUD di wilayah pedesaan.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Yuli Supriani, Opan Arifudin, *Partisipasi Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini*, Jurnal Flamboyan, 2023 no 1, vol 1, hal 97.

<sup>4</sup> Pupun Suci Mulia, Euis Kurniati, *partisipasi orang tua dalam pendidikan anak usia dini di wilayah pedesaan Indonesia*" 2023, Jurnal Pendidikan Anak Usia dini vol 7 no 3 h 3663.

Penelitian yang dilakukan oleh Rosalinda Amanda Sari, Mhd. Fuad Zaini Siregar, dan Nurhamidah (2024) berjudul "*Partisipasi Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini*" dilatarbelakangi oleh temuan di lapangan yang menunjukkan pentingnya orang tua yang aktif dalam mendukung kelangsungan pendidikan anak di sekolah. Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka dan bertujuan untuk menggambarkan pola pengasuhan Peran aktif orang tua merupakan wujud tanggung jawab terhadap proses pendidikan anak. Adapun hasil kajian menunjukkan bahwa tingkat kecerdasan anak berbeda-beda, sehingga orang tua perlu memahami minat dan potensi anak secara lebih mendalam. Hal ini dapat dilakukan melalui komunikasi aktif dan konsultasi dengan pendidik di lembaga pendidikan anak usia dini.<sup>5</sup>

Jurnal yang ditulis oleh Nur Cholimah (2020) berjudul "*Upaya Peningkatan Partisipasi Orang Tua dan Kualitas Pendidik pada Pendidikan Anak Usia Dini di Indonesia*" membahas permasalahan mendasar dalam penyelenggaraan PAUD, yaitu rendahnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan anak sejak dini. Banyak orang tua belum memahami bahwa tanggung jawab utama dalam mendidik anak berada di tangan mereka, sementara di sisi lain, sebagian pendidik masih kurang kreatif, kurang inovatif, dan belum sepenuhnya menguasai konsep PAUD secara menyeluruh. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan bertujuan untuk mendorong optimalisasi peran serta orang tua guna meningkatkan kualitas Pendidikan pada masa usia dini. Hasil penelitian mengindikasikan bahwa keterlibatan orang tua dalam pengembangan program PAUD masih tergolong rendah, yang disebabkan oleh minimnya pemahaman terhadap urgensi pendidikan anak pada usia dini.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Rosalinda Amanda Sari, Mhd Fuad Zaini Siregar, Nurhamidah, "Partisipasi Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia dini" 2024, *Jurnal educational research dan sosial studies*, h 16.

<sup>6</sup> Nur Cholimah, "Upaya Peningkatan Partisipasi Orang Tua dan Kualitas Pendidik pada Pendidikan Anak Usia Dini di Indonesia" 2013, *Jurnal Pendidika Anak Usia dini*, vol 3 no 1 h. 5

Penelitian yang dilakukan oleh Diajeng Ayu Kinati dan Syunu Trihayanto (2021) dengan tema mengenai urgensi partisipasi dalam penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas menegaskan bahwa keterlibatan orang tua siswa memegang peran penting dalam keberhasilan pendidikan. Kesadaran akan tanggung jawab serta kepedulian orang tua menjadi faktor kunci dalam menciptakan mutu pendidikan yang optimal. Dengan demikian, keterlibatan orang tua menjadi salah satu fokus utama yang mendapat perhatian dari pihak sekolah. Penelitian ini menerapkan metode studi pustaka dengan tujuan untuk menggambarkan pentingnya peran serta orang tua dalam pelaksanaan pendidikan yang berkualitas. Temuan penelitian mengindikasikan bahwa kualitas pendidikan tidak hanya dapat diukur dari hasil akhir, tetapi juga harus mempertimbangkan proses pembelajaran dan pemanfaatan sumber daya selama pelaksanaan pendidikan.<sup>7</sup>

Penelitian ini memiliki keunikan tersendiri dibandingkan dengan penelitian sebelumnya yang mengangkat tema partisipasi orang tua dalam pendidikan anak usia dini. Sebagian besar studi sebelumnya cenderung berfokus pada bentuk-bentuk partisipasi orang tua secara umum tanpa menggali secara mendalam latar belakang psikologis maupun dampak partisipasi terhadap kondisi emosional anak. Penelitian ini justru hadir dengan sudut pandang yang lebih holistik, yakni mengaitkan rendahnya tingkat partisipasi orang tua dengan kemungkinan munculnya dampak negative terhadap aspek emosional siswa.

Selain itu penelitian ini mengambil lokasi di TK Kartini Desa Rimba Sari. Sebuah wilayah dengan karakteristik sosial dan budaya tersendiri yang belum banyak dijadikan objek penelitian serupa. Dalam konteks ini, penelitian memberikan kontribusi penting terhadap pemahaman tentang

---

<sup>7</sup> Diajeng Ayu Kinanti, Syunu Trihayanto, *Urgensi partisipasi orang tua siswa dalam penyelenggaraan pendidikan bermutu*, 2021, Ejournal Unesa Ac Id Vol 9, no 2 h. 259.

dinamika partisipasi orang tua di lingkungan pedesaan yang memiliki keterbatasan akses informasi dan sumber daya pendidikan.

Metode yang digunakan pun memperkuat keunikan penelitian ini, yaitu menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yang memungkinkan peneliti menggali lebih dalam makna dan pengalaman para orang tua serta pihak sekolah terkait partisipasi dalam program PAUD. Dengan pendekatan ini, hasil penelitian tidak hanya menjelaskan kondisi partisipasi orang tua saat ini yang sudah cukup aktif, tetapi juga mengidentifikasi faktor yang memengaruhi,

Dengan demikian, peneliti ini tidak hanya memberikan gambaran tentang tingkat partisipasi orang tua, tetapi juga menyajikan analisis kontekstual dan transformatif terhadap perubahan partisipasi tersebut, yang belum banyak dibahas dalam penelitian serupa sebelumnya.

## **G. Sistematika Penulisan**

Agar penulisan menjadi lebih terstruktur, maka disusun sistematika penulisan yang terbagi ke dalam 3 bab, yaitu sebagai berikut:

1. Bab pertama, yaitu pendahuluan, memuat uraian mengenai latar belakang masalah yang mengemukakan sejumlah alasan yang mendorong penulis untuk memilih topik penelitian ini. Untuk mempertegas isu yang diangkat dalam latar belakang, disusun pula rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, serta ulasan terhadap penelitian-penelitian sebelumnya.
2. Bab kedua berisi landasan teori yang mengulas berbagai aspek mengenai Anak Usia Dini, meliputi pengertian, karakteristik, dan perkembangan kognitif anak pada usia tersebut. Selain itu, juga dibahas mengenai partisipasi orang tua dalam mendukung pelaksanaan program pendidikan bagi Anak Usia Dini.

3. Bab ketiga metode penelitian, penulis menjabarkan mengenai jenis penelitian dan pendekatan penelitian yang dilakukan, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian yang dilakukan, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.
4. Bab keempat hasil penelitian dan pembahasan yang membahas tentang hasil yang telah ditemukan dilapangan. Bab ini membahas mengenai Partisipasi Orang Tua Dalam Mendukung Program Pendidikan Anak Usia Dini Di TK Kartini Desa Rimba Sari Kecamatan Teweh Tengah Kabupaten Barito Utara.
5. Bab kelima berisi tentang kesimpulan dari rangkaian seluruh pembahasan, dari bab pertama sampai terakhir serta saran yang menjelaskan mengenai Partisipasi Orang Tua Dalam Mendukung Program Pendidikan Anak Usia Dini Di TK Kartini Desa Rimba Sari Kecamatan Teweh Tengah Kabupaten Barito Utara.